

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
KARYAWAN PANEN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
KEBUN BATANG TORU SUMATERA UTARA
SKRIPSI**



Oleh:

FADIAH ULFAH SANIBATUBARA

2020/21667/EP

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
KARYAWAN PANEN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
KEBUN BATANG TORU SUMATERA UTARA
SKRIPSI**



Oleh:

FADIAH ULFAH SANI BATUBARA

2020/21667/EP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KESELAMATAN KERJATERHADAP
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PANEN DI PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III DI KEBUN BATANG TORU SUMATERA UTARA**

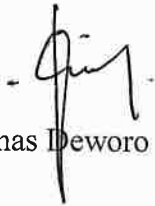
DISUSUN OLEH:

FADIAH ULFAH SANI BATUBARA

2020/21667/EP

Telah di pertanggungjawabkan di depan dosen penguji program studi
Agribisnis Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Yogyakarta
Pada tanggal 18 November 2024

Dosen Pembimbing I



(Dr. Dimas Deworo Puruhit. SP.,.M.P)

Dosen Pembimbing II



(Sofia Rahmawati, SH, M.H)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Samsun Tarmadja, MP.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 November 2024

Yang menyatakan

(Fadiyah Ulfah Sani)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan ridhonya lah sehingga pelaksanaan dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Panen di PT. Perkebunan Nusantara III “ skripsi ini dibuat dengan syarat untuk mencapai gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan banyak ucapan terimakasih kepada berbagai pihak atas dukungan yang diberikan selama berlangsungnya proses penyusunan skripsi ini, kepada :

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa mendo'akan atas kesuksesan penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng, selaku Rektor INSTIPER Yogyakarta
3. Bapak Ir. Samsuri, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta.
4. Ibu Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc selaku ketua jurusan ekonomi pertanian.
5. Bapak Dr. Dimas Deworo Puruhito,SP.MP selaku dosen pembimbing pertama,dan ibu Sofia Rahmawati, SH,M.H Selaku dosen pembimbing kedua atasbimbingan, bantuan, masukan, saran dan koreksi beliau sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Serta teman-teman dan pihak-pihak terkait

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi yang masih banyak kekurangan baik dalam penyajian maupun tata bahasa yang digunakan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan tersusunnya ini semoga bermanfaat dan menjadi referensi yang baik bagi pembaca khususnya mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian. Demikian yang dapat saya sampaikan terimakasih.

Yogyakarta 30 november2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
INTISARI	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Penelitian Terdahulu.....	8
C. Landasan Teori.....	10
D. Kerangka Berpikir.....	14
E. Hipotesis.....	15
III. METODE PENELITIAN	16
A. Metode Dasar Penelitian.....	16
B. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	16
C. Metode Penentuan Sampel.....	16
D. Jenis Dan Sumber Data.....	16

E.	Metode Pengambilan Dan Pengumpulan Data.....	17
F.	Konseptualisasi Dan Pengukuran Variable.....	17
G.	Analisis Data Dan Pembentukan Model	19
H.	Pengujian Hipotesis.....	20
IV.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	22
A.	Sejarah Singkat Perusahaan	22
B.	Lokasi Geografis Perusahaan	22
C.	Visi Dan Misi	22
D.	Tujuan Perusahaan.....	23
V.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A.	Karakteristik Responden.....	25
B.	Tindakan Perusahaan Menerapkan Keselamatan Kerja Karyawan Panen..	26
C.	Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Panen	30
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A.	Kesimpulan.....	36
B.	Saran.....	36
	DAFTAR PUSTAKA	37
	LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kecelakaan Kerja	2
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	25
Tabel 5. 3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	26
Tabel 5. 4 Total Biaya Kecelakaan.....	30
Tabel 5. 5 Uji Koefesien Determinasi R^2	31
Tabel 5. 6 Uji F.....	32
Tabel 5. 7 Uji T.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	14
-------------------------------------	----

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Panen di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Batang Toru Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang disebarakan kepada 30 karyawan panen di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Batang Toru Sumatera Utara. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji simultan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 nilai signifikan tersebut berpengaruh terhadap variabel produktivitas. Hasil uji parsial menunjukkan nilai 0,002 lebih kecil daripada 0,05 artinya nilai signifikan dan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan panen.

Kata Kunci: Keselamatan, Produktivitas, Karyawan Panen

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan kerja merupakan upaya yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Keselamatan yang berkaitan dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya. Keselamatan kerja merupakan sarana pencegahan kecelakaan cacat, dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja program keselamatan kerja tersebut tercakup dalam pemeliharaan karyawan.

Menurut Mathis dan Jackson (2006) keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan bantuan yang berlaku.

Menurut Sucipto (2014), keselamatan kerja merupakan usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan

Pada tahun 2019 berdasarkan data dari BPJS ketenagakerjaan angka kecelakaan kerja di Indonesia sebesar 114.235 kasus. Untuk tahun 2020 tercatat sebanyak 177.161 kasus pada periode januari hingga oktober 2020. (Www. Suara.com, 2022). Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya ditempat kerja atau kecelakaan kerja. APD yang dipakai memenuhi syarat enak dipakai dan dapat memberikan perlindungan efektif terhadap bahaya. (Edigan, Purnama Sari and Amalia, 2019).

Kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Nusantara III kebanyakan terjadi dikarenakan oleh pekerja itu sendiri, misalnya pada waktu melaksanakan pekerjaan tidak disiplin dalam hal penggunaan APD (Alat Pelindung Diri). Dapat dilihat jumlah kecelakaan kerja pada tabel karyawan kerja.

Tabel 1. 1 Kecelakaan Kerja

Tahun	Kecelakaan Kerja		
	Jumlah Karyawan	Jumlah Bulan	Presentase %
2018	18	12	1.50
2019	11	12	0.91
2020	15	12	1.25
2021	12	12	1
2022	10	12	0.8
Total	66	60	100%

Sumber: Analisis Data 2024

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat jumlah kecelakaan yang terjadi disetiap tahunnya mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2018 terjadi 18 karyawan yang mengalami kecelakaan, pada tahun 2019 terjadi 11 kasus kecelakaan kerja dan pada tahun 2020 ada 15 kecelakaan yang terjadi dan tahun 2021 ada 12 kecelakaan dan yang terakhir pada tahun 2022 ada 10 kecelakaan pada karyawan. Program keselamatan kerja yang terjadi di perusahaan dapat disimpulkan bahwa program keselamatan kerja yang ada di PT. Nusantara III sebenarnya sudah berjalan dengan baik terlihat adanya penurunan angka kecelakaan yang terjadi di setiap tahunnya.

Menurut Tarwaka (2015), bahwa kecelakaan kerja 80% diakibatkan perilaku kerja yang tidak aman (*unsafe act*) dan 20% kondisi kerja tidak aman (*unsafe condition*) dan faktor lainnya seperti tidak memakai APD, tidak mengikuti prosedur kerja, tidak mengikuti peraturan keselamatan kerja dan bekerja tidak hati-hati. Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 Karyawan juga berhak mendapatkan jaminan sosial yang berisi tentang kecelakaan kerja, kematian, hari tua hingga pemeliharaan kesehatan. Perusahaan wajib mendaftarkan setiap karyawan sebagai anggota BPJS dalam rangka pemenuhan hak keselamatan kerja.

Keselamatan kerja (*Safety*) suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik

pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja (Kuswana , 2014).

Perusahaan selalu berusaha mendorong produktivitas tenaga kerja untuk mencapai target yang ditetapkan. Produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang atau jasa dari suatu tenaga kerja manusia, mesin atau faktor produksi lainnya, dihitung berdasarkan waktu rata-rata dari tenaga tersebut dalam proses produksi (Sumarsono, 2009). Tenaga kerja pemanen yang produktif dapat dilihat dari pencapaian target yang telah, ditetapkan perusahaan atau selisih antara hasil yang diperoleh dengan basi stugas yang telah ditetapkan perusahaan. Jika produktivitas tenaga kerja pemanen baik, maka produksi perusahaan akan meningkat dan target perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya, jika produktivitas pemanen rendah maka produksi perusahaan akan menurun, sadar akan keselamatan kerja juga perlu ditingkatkan oleh karyawan, karena terdapat pernyataan karyawan yang mengindikasikan kalau kesadaran diri mereka terhadap pentingnya keselamatan kerja masih kurang, maka dalam hal ini pengawas seharusnya benar-benar intensif mengawasi perilaku karyawan dalam bekerja dan berani menindak tegas karyawan yang bertindak ceroboh saat bekerja, yang dapat membahayakan diri sendiri.

Ketika hak keselamatan kerja terpenuhi bagi orang-orang yang bekerja di perusahaan maka rasa aman dan nyaman akan tercipta sehingga kinerja karyawan di perusahaan baik dan lancar melaksanakan tugas yang diberikan kepada karyawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yakni :

1. Bagaimana tindakan perusahaan dalam menerapkan keselamatan kerja pada karyawan panen pada PT Perkebunan Nusantara III Desa Batang Toru Sumatera Utara ?
2. Apakah keselamatan kerja mempengaruhi produktivitas karyawan panen pada PT Perkebunan Nusantara III Desa Batang Toru Sumatera Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui tindakan perusahaan dalam menerapkan keselamatan kerja karyawan panen di PT Perkebunan Nusantara III.
2. Mengetahui apakah keselamatan kerja mempengaruhi produktivitas karyawan panen di PT. Perkebunan Nusantara III.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat kepada beberapa pihak antara lain :

a. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan mamfaat berupa tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis yang berkaitan dengan pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan panen pada PT Perkebunan Nusantara III.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan panen pada PT Perkebunan Nusantara III.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi maupun sebagai data pembanding sesuai dengan yang di teliti, membandingkan sumbangan pemikiran manambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti empiris dari penelitian penelitian sebelumnya

mengenai pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan panen.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Keselamatan Kerja

Menurut Husni (2005), keselamatan kerja berhubungan dengan kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan kegiatan perusahaan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Mangkunegara (2011:161) keselamatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Sedangkan menurut Bangun (2012:377) merujuk perlindungan atas keamanan kerja yang dialami setiap pekerja. Perlindungan mengarah pada kondisi fisik dan mental para pekerja yang diakibatkan lingkungan kerja yang ada pada perusahaan.

Hadiguna (2009) keselamatan kerja merupakan suatu proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui prosedur operasi standar yang menjadi acuan dalam bekerja, proses perencanaan standar merupakan salah satu kewajiban perusahaan dalam upaya membuat perlindungan bagi para karyawan demi tercapainya tujuan bersama.

2. Produktivitas

Menurut Sutrisno (2009) bahwa, produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan. Menurut Rahmawati (2013) produktivitas kerja merupakan perilaku yang ditampakkan oleh individu atau kelompok.

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). Produktivitas memiliki dua dimensi, yaitu efisiensi dan efektivitas. Efektivitas mengarah pada pencapaian kerja yang maksimal melalui pencapaian target sesuai dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Sedangkan menurut Siagian (2009) kondisi yang menyenangkan sangat berperan

dalam pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja karena akan meningkatkan produktivitas kerja.

Produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit adalah kemampuan tenaga kerja dalam melakukan kegiatan panen, yaitu pemotongan tandan buah matang panen dan pengutipan brondolan, di bandingkan dengan target panen yang telah ditetapkan perusahaan.

3. Karyawan

Menurut Subri (2002), karyawan merupakan setiap penduduk yang masukke dalam usia kerja (berusia di rentang 15 hingga 64 tahun), atau jumlah total seluruh penduduk yang ada pada sebuah negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan akan tenaga yang mereka produksi, dan jika mereka mau berkecimpung atau berpartisipasi dalam aktivitas itu.

Karyawan merupakan sumber yang sangat penting yang berperan aktif dalam kegiatan organisasi atau perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan karyawan adalah dengan melaksanakan program pelayanan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Karyawan panen adalah tenaga kerja yang mampu melakukan aktivitas pemanenan, yakni pekerjaan memotong TBS yang telah matang, mengangkut dan mengumpulkannya di tempat pemungutan hasil (TPH).

4. Panen

Produksi yang tinggi harus didukung oleh teknik yang baik maka itu peningkatan produksi tanaman kelapa sawit seperti pengolahan panen yang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan produksi sawit (Simanjuntak dan Yahya, 2018). Panen adalah sistem produksi di perkebunan kelapa sawit yang menghubungkan kebun dengan pabrik kelapa sawit seperti melepaskan buah dari pohon serta mengangkut hasil ke pabrik (Sunarko, 2014).

B. Penelitian Terdahulu

Andi (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kabupaten Bone”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian explanatory kuantitatif. Data yang diolah adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kabupaten Bone. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Untuk menjelaskan deskripsi penelitian yang berkaitan dengan hipotesis dengan menggunakan analisis : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji t (Parsial). Berdasarkan hasil analisis data untuk uji signifikansi uji t menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kabupaten Bone.

Andri (2014) melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Buran Nusa Respati, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara”. Metodologi penelitian yaitu kuantitatif verifikatif / uji hipotesis. Teknik pengumpulan data terdiri dari pengamatan, wawancara, angket dan penelusuran dokumen. Teknik analisis data yaitu melalui tahapan dari pencarian koefisien korelasi product moment, koefisien determinasi, dan uji persamaan regresi linier sederhana. Kesimpulannya, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Buran Nusa Respati di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Nikita (2015) melakukan penelitian dengan judul “pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pabrik Cold Rolling Mill PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja sebagai variabel independen dan produktivitas sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 40 pertanyaan mengenai variabel yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling pada 614 karyawan pabrik ColdRolling Mill PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Teknik Slovin digunakan untuk menentukan jumlah karyawan untuk dijadikan sampel, yaitu sebanyak 243 orang. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerjaberpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan pabrik ColdRolling Mill PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk karena nilai thitung > tabelsehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besar pengaruh keselamatan kerjaterhadap produktivitas sebesar 23.8% sedangkan sisanya sebesar 76.2% dipengaruhi oleh faktor lain. Keselamatankerja dan produktivitas karyawanpabrik Cold Rolling Mill termasuk dalam kategori baik.

Yuni (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Tania Selatan Burnai Timur OganKomerling Ilir”. Variabel dalam penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kinerja sebagai variabel independen dan variabel kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan sampel sebanyak 74 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Data yang diperoleh diujidengan uji validitas, uji reliabilitas, uji parsial dan analisis regresi linier sederhana. Data dalam analisis ini diolah dengan menggunakan program statistical forproduct and service solution (SPSS) versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Tania Selatan Burnai Timur ogan Komerling hilir.

Roni (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bima Arjuna Prakasa Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keselamatan kerja pada produktivitas

kerja, untuk menguji kesehatan kerja pada produktivitas kerja, untuk menguji lingkungan kerja pada produktivitas kerja, penelitian ini dilakukan di PT BimaArjuna Prakasa Padang. Metode pengambilan sampel menggunakan total saturasi sampling sebanyak 56 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja memiliki efek positif dan signifikan terhadap produktivitas, kesehatan kerja dan lingkungan kerja memiliki efek positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

C. Landasan Teori

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, SDM lebih dimengerti sebagai bagian integral dari system yang membentuk suatu organisasi. Menurut Nawani (2001) pengertian sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non material /non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Sumber daya manusia paling penting dalam usaha organisasi untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Sumber daya manusia ini menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan sepenuhnya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek manusia sulit kirannya tujuan-tujuan organisasi dapat dicapai. Perusahaan menggunakan tenaga kerja dalam artian masyarakat telah menunjukkan perhatian yang meningkat terhadap aspek manusia tersebut. Nilai-nilai manusia semakin diseleraskan dengan aspek-aspek teknologi maupun ekonomi.

Pengadaan sumber daya manusia merupakan aktivitas manajemen sumber daya manusia dalam memperoleh tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan (jumlah dan mutu) untuk mencapai tujuan organisasi. Penentuan sumber daya manusia yang dibutuhkan disesuaikan dengan tugas-tugas yang tertera pada analisis pekerjaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengadaant tenaga kerja mencakup analisis pekerjaan, dan seleksi serta penempatan sumber daya manusia. Penempatan sumber daya manusia, menempatkan tenaga kerja sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Kepuasan karyawan akan tercapai bila penempatan mereka sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki sehingga produktivitas kerja akan lebih baik pula.

2. Keselamatan Kerja

Setiap perusahaan harus memberikan perlindungan untuk tenaga kerjanya yaitu berupa perlindungan keselamatan dalam bekerja ,agar tenagakerja dapat melaksanakan pekerjaan sehari-hari dengan aman dan nyaman. Menurut Swasto (2011:107) keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan.Sedangkan menurut Bangun Wilson (2012 : 377) keselamatan kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja.

Tujuan kesehatan kerja menurut Djamiluddin Ramlan (2006) adalah:

- a) Memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat pekerja disemua lapangan pekerjaan ketingkat yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun kesejahteraan sosial
- b) Mencegah timbulnya gangguan kesehatan masyarakat pekerja yang diakibatkan oleh keadaan kondisi lingkungan kerjanya seperti kecelakaan akibat kerja.
- c) Memberi perlindungan bagi pekerja saat melaksanakan pekerjaannya dan kemungkinan terjadinya bahaya yang disebabkan oleh faktor-faktor yang membahayakan kesehatan di tempat kerja.
- d) Menempatkan pekerja disuatu lingkungan pekerjaan berdasarkan

keterampilan, kemampuan fisik dan pekerjaan.

Menurut Sumamur dalam jurnal (W. Widodo & Prabowo, 2018) memberikan beberapa indikator keselamatan kerja, yaitu:

- a. Alat-alat pelindung kerja
- b. Ruang kerja yang aman
- c. Penggunaan peralatan kerja
- d. Ruang kerja yang sehat
- e. Penerangan di ruang kerja

3. Produktivitas

Menurut Tohardi (2017:100), produktivitas kerja yang berkualitas akan menimbulkan kinerja karyawan yang bermutu dimana proses kerja karyawan akan menguntungkan perusahaan. Sedangkan menurut Busro (2018:340), produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, Teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dan tenaga kerjanya.

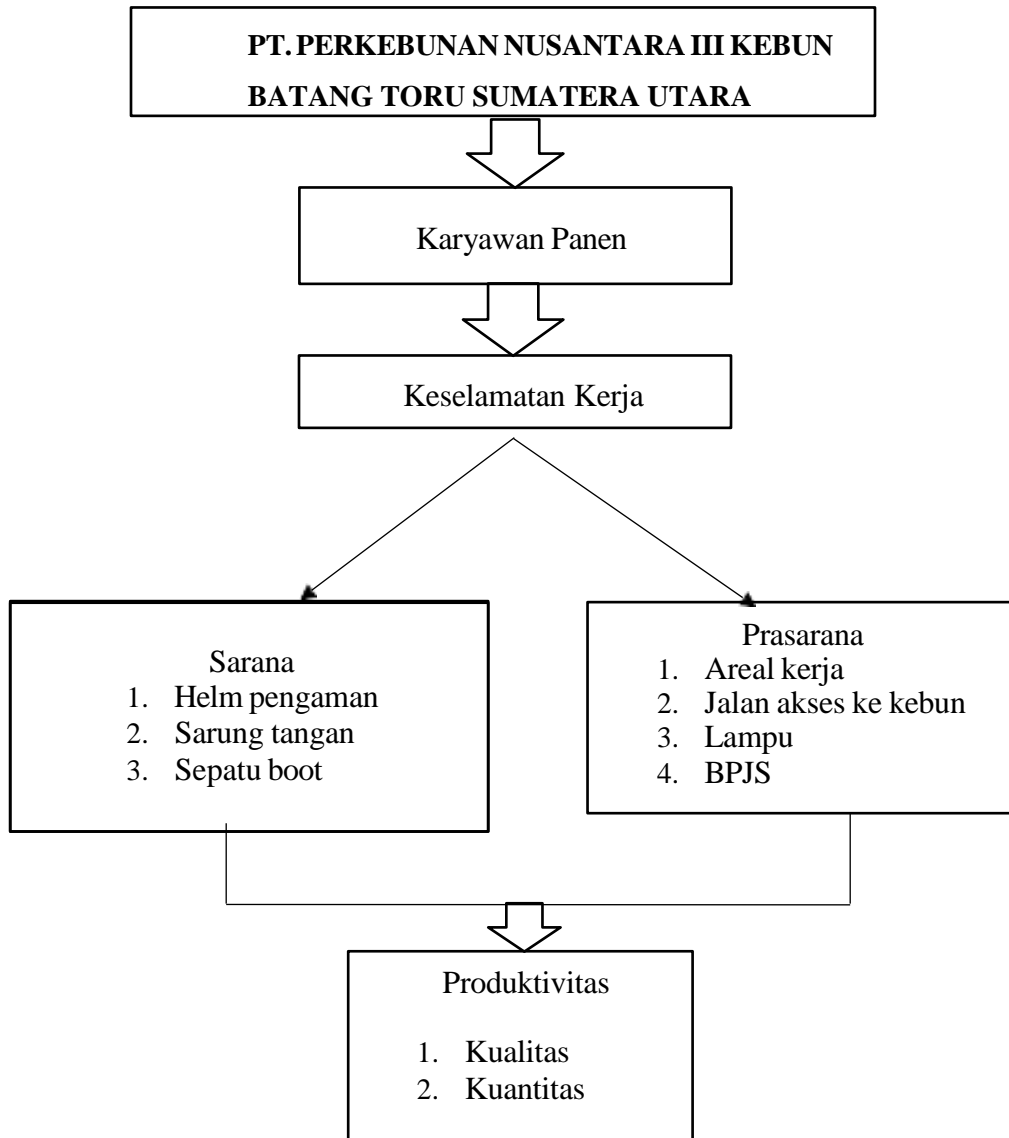
Produktivitas merupakan bagian terpenting dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Produktivitas kerja karyawan dapat diukur dengan penilaian yang signifikan dengan berbagai macam metode penilaiannya, yaitu dapat dilihat dari cara mencapai target dan tujuan perusahaan. Menurut Anoraga dalam Busro (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain:

- a. Motivasi kerja karyawan
- b. Disiplin kerja
- c. Sikap etika kerja
- d. Lingkungan kerja

Menurut Siagian (2004) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas meliputi kuantitas, yaitu:

- 1 Kuantitas kerja merupakan suatu hasil yang dicapai oleh tenaga kerja dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- 2 Kualitas kerja merupakan suatu standar yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Pada PT.Perkebunan Nusantara III, dilakukan penelitian pada karyawan panen, dengan memperhatikan keselamatan kerja dan memperhatikan sarana dan prasarana karyawan panen, indikator pada sarana di perhatikan mulai dari helm pengaman, sepatu boot, sarung tangan . Kemudian indikator prasarana ada areal kerja, dari sarana dan prasarana yang didapat oleh karyawan panen dalam keselamatan kerja di harapkan menghasilkan produktivitas dalam dua indikator kualitas dan kuantitas.

Keterangan:

Y : Produktivitas

X1 : Sarana

X2 : Prasarana

E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di atas yang telah dikemukakan maka di dalam penelitian ini menyatakan hipotesis sebagai berikut:

Diduga bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Batang Toru Sumatera Utara.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Metode dasar pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan sesuatu objek secara jelas, nyata tanpa mengurangi apa yang ada pada objek tersebut dengan bantuan data-data yang menunjang suatu objek.

B. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara III Kecamatan Batang Toru Provinsi Sumatera Utara pada bulan Maret- April 2024.

C. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang /kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2017) populasi dalam penelitian ini adalah karyawan panen di PT.Perkebunan Nusantara III dan akan mengambil jumlah sampel sebanyak 30 responden karyawan panen kelapa sawit

D. Jenis Dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2006) metode dalam pengambilan data yakni langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama seseorang melakukan sebuah penelitian ialah untuk memperoleh data yang di perlukan. Tanpa ada nya pengetahuan dalam pengambilan data peneliti akan kesulitan memperoleh data yang memenuhi standar data yang di inginkan. Data yang digunakan pada penelitian yaitu :

1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden di lapangan dengan melakukan wawancara memberikan beberapa pertanyaan atau kuisioner yang telah di siapkan peneliti untuk di isi responden. Data yang akan dikumpulkan ialah data mengenai pengaruh keselamatan kerja terhadap karyawan panen kelapa sawit di PT.

Perkebunana Nusantara III.

2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterima baik mentah maupun data yang sudah diolah dalam bentuk angka angka atau uraian. Data data tersebut diperoleh dari literatur yang relavan seperti dari buku buku, badan pusat statistik (BPS) yang sesuai dengan judul penelitian.

E. Metode Pengambilan Dan Pengumpulan Data

Metode pengambilan dan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang menanyakan langsung kepada responden sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan dan mempersiapkan alat seperti buku, pulpen dan handphone. Dalam proses wawancara dilakukan secara tertutup untuk menghargai pendapat responden.

2 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi dan mempelajari secara langsung permasalahan yang dilakukan untuk memperoleh data primer dari perusahaan.

3 Kuisisioner

Kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan yang diberikan dalam bentuk tertulis kepada responden.

F. Konseptualisasi Dan Pengukuran Variable

Variabel didalam penelitian ini ialah :

1 Produktivitas karyawan panen (Y) Produktivitas karyawan panen adalah ukuran dari seberapa efisien dan efektif karyawan dalam menghasilkan hasil panen yang optimal dalam konteks proses panen. Ini mencakup seberapa banyak atau seberapa baik karyawan dapat menghasilkan hasil panen dalam periode waktu tertentu. Produktivitas karyawan panen dapat diukur dengan:

a) Kualitas hasil panen evaluasi kualitas hasil panen yang diproduksi oleh

karyawan, termasuk ukuran, dan tingkat kematangan buah

- b) Kuantitas merupakan suatu hasil yang di capai oleh tenaga kerja dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar yang di tetapkan oleh perusahaan.
- 2 Sarana panen (X1) merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi dan mendukung proses panen. Beberapa alat yang diberikan perusahaan kepada karyawan panen contohnya, sepatu boot. Sarung tangan, pelindung kepala (helm).
- a) pelindung kepala (*helm*), adalah sebuah alat pelindung kepala yang di rancang untuk melindungi kepala seseorang dari cedera saat terjadi benturan dan kecelakaan. Beberapa yang dipertimbangkan terkait helm yaitu kenyamanan, dan ketahanan terhadap benturan.
 - b) Sarung tangan (*hand gloves*) adalah alat pelindung yang dikenakan di tangan untuk melindungi dari berbagai luka seperti, kontaminasi, atau cuaca ekstrem.
 - c) Sepatu *boot*, adalah jenis sepatu yang menutupi bagian atas kaki dan juga sebagian besar pergelangan kaki atau lebih tinggi. Biasanya, sepatu boot memiliki sol yang lebih tebal dan bagian atas yang kokoh untuk memberikan perlindungan ekstra bagi kaki
- 3 Prasarana (X2) merujuk pada struktur atau fasilitas yang menyediakan dasar atau kerangka untuk menjalankan aktivitas atau proses panen. Prasarana bertujuan untuk menciptakan kondisi yang memadai bagi aktivitas dalam berbagai bidang. contohnya areal kerja, jalan akses ke kebun, lampu dan BPJS.
- a) Areal kerja panen kelapa sawit merujuk pada wilayah atau luas lahan tempat karyawan bekerja melakukan aktivitas panen. Untuk mengukur areal kerja beberapa variabel yang digunakan : luas areal, mengukur luas total area kerja yang di alokasikan untuk setiap tim atau karyawan. Kondisi lahan, mengukur kondisi fisiklahan di area kerja, termasuk keberadaan hambatan alami seperti genangan air, tanah berlumpur atau kemiringan yang curam.

- b) Jalan akses ke kebun panen kelapa sawit merupakan infrastuktur yang penting untuk memudahkan karyawan menuju akses ke lokasi panen.
 - c) Lampu di perusahaan untuk membantu karyawan untuk melakukan kegiatan saat pengangkutan buah ke pabrik, dengan fasilitas lampu yang diberikan oleh perusahaan dapat meningkatkan dan memudahkan pekerjaan karyawan, dan juga tidak menghalangi karyawan jika ada kendala dan diharuskan untuk bekerja pada malam hari.
 - d) BPJS ketenagakerjaan ini dilakukan apabila terjadi kecelakaan kerja pada karyawan sebagai bentuk asuransi yang diberikan perusahaan. Namun jika terjadi kecelakaan kecil ataupun ringan dapat dilakukan pengobatan di klinik estate.
- 4 Karyawan panen adalah yang bertanggung jawab untuk melakukan berbagai tugas terkait dengan proses panen di perkebunan kelapa sawit. Mereka terlibat dalam aktivitas seperti memotong tandan buah kelapa sawit, membersihkan hasil panen dan menjaga kebersihan area panen. Untuk mengukur kinerja karyawan panen beberapa variabel yang dapat digunakan termasuk. Jumlah panen, kualitas panen, efisiensi pengguna waktu.

G. Analisis Data Dan Pembentukan Model

- 1 Analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan panen di PT Perkebunan Nusantara III. Peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Pengukuran variabel dalam studi ini menggunakan skala likert, yang dimanfaatkan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatankerja terhadap karyawan panen. Skala likert dikelompokkan dalam lima tingkatan penilaian untuk memudahkan penilaian atas jawaban responden, sebagai berikut:

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Kurang Setuju diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju diberi skor 1

- 2 Analisis regresi linear berganda merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Ghozali, 2018). Model persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Produktivitas Karyawan

A : Konstanta

X1 : sarana

X2 : Prasarana

E : error term

H. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan dalam menerangkan variabel. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X) adalah besar terhadap variabel terikat yaitu Produktivitas Karyawan (Y)

- b. Uji t

Uji t dalam melakukan uji hipotesis alat uji yang dipakai adalah uji t- statistik. Untuk melihat tingkat signifikan di masing-masing variabel independen secara statistik, dan digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau parsial. Untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu, bisa dilihat dari probabilitas variabel bebas dibandingkan dengan tingkat kesalahannya, dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara individual sudah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima.

c. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau disebut juga uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat.

IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet. PT Perkebunan Nusantara III (Persero), disingkat PTPN III, di bentuk berdasarkan PP No. 8 Tahun 1996, tanggal 14 Pebruari 1996. Perusahaan yang berstatus sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini merupakan penggabungan kebun-kebun di Wilayah Sumatera Utara dari eks PTP III, PTPIV dan PTP V.

PTPN III mengusahakan komoditi kelapa sawit, karet, kakao dengan areal konsesi seluas 166.909,94 hektar. Budidaya kelapa sawit diusahakan pada areal seluas 88.287 ha, karet 45.327 ha dan kakao seluas 8.761 ha, selain penanaman komoditi pada areal sendiri, PTPN III juga mengelola areal plasma milik petani 19.553, 94 ha untuk tanaman kelapa sawit seluas 10.403,14 ha dan tanaman karet 9.150,80 ha.

B. Lokasi Geografis Perusahaan

Lokasi PTPN III memiliki 32 unit usaha kebun, sebagai berikut: Sei Mangkei, Dusun Hulu, Aek Nabara Utara, Merbau Selatan, Gunung Pamela, Sei Meranti, Rantau Parapat, Labuhan Haji, Sei Baruhur, Sei Daun, Torgamba, Aek Torop, Ambalutu, Bandar Selamat, Membang Muda, Gunung Monako, Gunung Para Bangun, Bandar Betsy, Aek Nabara Selatan, Sisumut, Batang Toru, Hapesong, Pulau Mandi, Sei Dadap, Sungai Silau, Sungai Putih, Tanah Raja, Sarang Ginting, Silau Dunia, Bukit Tujuh.

C. Visi Dan Misi

Adapun visi dan misi PT Perkebunan Nusantara III, sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia dengan kinerja prima dan melaksanakan tata-kelola bisnis terbaik

2. Misi

- a. Mengembangkan industri hilir berbasis perkebunan secara berkesinambungan
- b. Menghasilkan produk berkualitas untuk pelanggan
- c. Memperlakukan karyawan sebagai aset strategis dan mengembangkannya secara optimal
- d. Berupaya menjadi perusahaan terpilih yang memberikan “imbal-hasil” terbaik bagi para investor
- e. Menjadikan perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis
- f. Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas
- g. Melaksanakan seluruh aktifitas perusahaan yang berwawasan lingkungan

D. Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan dari PT Perkebunan Nusantara III adalah meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dan mensejahterakan karyawan melalui pelaksanaan program secara adil dari semua pihak yang terkait terutama dukungan dan peran serta segenap karyawan melalui kerja keras, disiplin, kesungguhan dan ketekunan, kerjasama yang serasi dan terpadu, penuh dedikasi dan loyalitas, serta sikap proaktif yang konsisten dan berkesinambungan

PT Perkebunan Nusantara III merupakan suatu perusahaan yang bersifat padat karya yaitu perusahaan yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya dalam pencapaian tujuan perusahaan. Adapun struktur karyawan dalam PT Perkebunan Nusantara III adalah terdiri dari Dewan Komisaris dan Pemilik, Dewan Direksi, Karyawan Pimpinan (Karpim), dan Karyawan Pelaksana (Karpei).

Dewan Komisaris dan pemilik merupakan jabatan tertinggi dalam perusahaan perkebunan dan memiliki kekuasaan tertinggi dalam menentukan jalannya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dewan direksi atau

sering disebut direktur utama dalam perusahaan perkebunan yang membawahi direktur produksi, direktur keuangan, direktur rencana perkembangan dan direktur sumber daya manusia (SDM) dan umum.

Dalam perusahaan perkebunan beberapa bidang yang dikepalai oleh seorang kepala bagian disebut sebagai karyawan pimpinan (Kaprin). Adapun yang posisi-posisi yang digolongkan kedalam karyawan pimpinan yaitu Kepala Bagian Tanaman, Kepala Bagian Pengolahan, Kepala Bagian Teknik, Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Akutansi, Kepala Bagian Pemasaran, Kepala Bagian Perencanaan, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM), Kepala Bagian Pertahanan, Kepala Bagian Logistik., Manager, dan Asisten.

Adapun posisi yang termasuk dalam karyawan pelaksanaan(Karpel) dalam perusahaan perkebunan adalah terdiri dari mandor, krani, penyadap karet dan buru harian tetap (BHT).

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada 30 orang karyawan PT. Perkebunan Nusantara III sebagai responden, maka diketahui karakteristik setiap karyawan. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa informasi ini dapat menjadi masukan bagi pt. Perkebunan Nusantara III dalam menyusun strategi keselamatan kerja yang sesuai dengan karesteristik karyawan panen di masa yang akan datang

Karakteristik/identitas responden ini berdasarkan jenis kelamin, usia responden, dan Pendidikan. Oleh karena itu, data responden akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JenisKelamin	Jumlah Orang	Presentasi (%)
Pria	30	100%
Perempuan	0	0
Total	30	100%

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan tabel (karesteristik responden berdasarkan jenis kelamin), menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin pria berjumlah 30 orang atau100%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
20-30	12	40%
31-40	14	47%
41-50	4	13%
Total	30	100%

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan tabel (karakteristik responden berdasarkan usia), menunjukkan bahwa responden yang berusia 31-40 tahun yang paling banyak menjadi responden dalam penelitian yaitu berjumlah 14 orang atau 47%, responden yang berusia 20-30 tahun yaitu 12 orang atau 40%, 41-50 tahun yaitu 4 orang dan yang paling sedikit menjadi responden yaitu responden yang berusia 41-50 tahun yang berjumlah 4 orang atau 13%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5. 3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentasi (%)
SD	8	27%
SMP	14	46%
SMA	8	27%
Total	30	100%

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan tabel (karakteristik responden berdasarkan pendidikan), menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 8 orang atau 27%, reponden dengan Pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 14 orang atau 46%, dan yang terakhir pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dengan jumlah responden sebanyak 8 orang atau 27% .

B. Tindakan Perusahaan Menerapkan Keselamatan Kerja Karyawan Panen

Penerapan pelaksanaan keselamatan kerja bagi karyawan adalah sebuah aspek yang sangat penting dalam dunia kerja. Mengenai pentingnya menerapkan keselamatan kerja ini terkait dengan produktivitas karyawan, yang secara langsung berkaitan dengan kinerja perusahaan. Karyawan yang bekerja dalam lingkungan yang aman cenderung lebih produktif, memiliki tingkat kehadiran yang lebih baik, dan memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi (Rooky et al.,2019)

Di perusahaan kelapa sawit tidak jarang terjadinya kecelakaan baik kecelakaan ringan dan kecelakaan yang berat, di PT. perkebunan nusantara III pernah terjadi kecelakaan ringan pada karyawan di akibat terkena pelepah

sawit dan duri sawit mengakibatkan cedera ringan hal ini membuat perhatian bagi perusahaan untuk mengusahakan dan memprioritaskan keselamatan kerja terhadap kesejahteraan karyawan, lingkungan kerja yang aman serta tanggung jawab mereka dalam menjaga keberlanjutan integrasi perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan memberikan fasilitas berobat bagi karyawan yang mengalami cedera ataupun sakit dengan memberikan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada setiap karyawan tetap di PT. Perkebunan Nusantara III. program keselamatan kerja mengacu pada dampak buruk terjadinya kecelakaan kerja sehingga perusahaan menerapkan perlindungan apabila karyawan panen terjadi kecelakaan saat bekerja.

Penerapan keselamatan kerja di PT. Perkebunan Nusantara III pada karyawan panen melalui beberapa tindakan berikut:

1. Sarana

Sarana merupakan suatu hal yang tidak dapat dihilangkan dari dunia kerja dan merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya sarana yang ada di perusahaan sangat mungkin tujuan akan tercapai, dari hal ini semua kegiatan pekerjaan selalu berkaitan dengan sarana yang mendukung untuk melakukan tugas pekerjaannya

Menurut Arikunto & Yuliana (2012) mengemukakan bahwa sarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melaksanakan pelaksanaan usaha. Untuk mempermudah dan melancarkan proses usaha.

Pendapat lain disampaikan oleh Sri Mulyani (2008) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Dalam menyediakan sarana memang harus sesuai dengan kebutuhan karyawan agar dapat berjalan dengan efektif, sarana yang diberikan PT. Perkebunan Nusantara III kepada karyawan panen adalah sebagai berikut:

- a. Helm Helm melindungi kepala dari potensi cedera yang bias terjadi akibat jatuhnya benda benda berat dan berbagai cedera lainnya,

menggunakan helem secara konsisten dapat meningkatkan keselamatan karyawan dan mengurangi risiko kecelakaan saat bekerja.

- b. Sarung Tangan melindungi tangan dari luka goresan, dan lecet yang bisa terjadi saat menangani pekerjaan, dengan menggunakan sarung tangan, karyawan panen dapat bekerja lebih aman, nyaman dan efisien, mengurangi cedera dan meningkatkan produktivitas.
- c. Sepatu Boot melindungi kaki dari cedera yang bias terjadi akibat benda tajam, benda berat yang jatuh dan juga benda tajam lainnya, ini juga membantu meningkatkan keselamatan karyawan panen dan mengurangi risiko saat bekerja.

Sarana yang diberikan perusahaan kepada karyawan panen di PT Perkebunan Nusantara III ini bisa dibawa pulang karyawan akan diperiksa saat apel pagi sebelum melakukan pekerjaan. Pemeriksaan dilakukan setiap pagi untuk melihat perlengkapan karyawan panen terutama alat pelindung diri agar saat melakukan pekerjaan karyawan aman dan nyaman sehingga terhindar dari kecelakaan dan cedera saat bekerja

2. Prasarana

Prasarana merupakan alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam keselamatan kerja misalnya: areal kerja dan jalan akses ke kebun. Menurut Mochtar (2005): Prasarana adalah infrastruktur dasar yang diperlukan untuk mendukung beberapa aktivitas dalam suatu wilayah seperti jalan, dan jembatan.

a) Akses Jalan

Akses jalan di perusahaan perkebunan PT. Perkebunan Nusantara III bertujuan untuk mengatur bagaimana kendaraan dan pejalan kaki dapat masuk dalam area perkebunan, akses jalan yang baik memungkinkan karyawan bergerak dengan cepat dan efisien di seluruh area kebun. Karyawan panen dapat mencapai area yang berbeda dengan mudah, yang mempercepat proses panen dan meningkatkan produktivitas, dengan adanya akses jalan yang memadai karyawan tidak perlu menghabiskan waktu lebih lama atau

menggunakan jalur yang sulit di lalui, akses jalan membantu dan memungkinkan bekerja lebih efektif selama jam kerja. Karyawan di PT. perkebunan nusantara III sering bergotong royong ketika ada akses jalan yang mengalami kerusakan sehingga proses perbaikan menjadi lebih cepat dan perusahaan tetap memfasilitasi dan mendukung kegiatan tersebut.

b) Areal Kerja

Areal kerja di PT Perkebunan Nusantara III sangat berperan penting dalam mendukung efisiensi operasional dan memastikan keselamatan karyawan di perkebunan, areal kerja yang tertata dengan baik memungkinkan karyawan bergerak dengan leluasa dan bekerja secara efisien dengan area yang memadai karyawan dapat memanen dengan lebih banyak hasil dengan waktu yang lebih singkat karena ruang kerja yang juga mempermudah akses dan mobilitas kendaraan serta pekerja untuk mengangkut hasil panen dan melakukan pekerjaan. Areal kerja yang di rancang dengan baik membedakan area untuk kegiatan panen, pengumpulan hasil panen dan akses transportasi. Hal ini menghindari penumpukan karyawan dan peralatan di satu tempat, sehingga pekerjaan bias berjalan lebih lancar tanpa gangguan. Areal kerja di perusahaan perkebunan nusantara III ini juga di fasilitasi lampu di TPH jika terjadi pengangkutan buah kelapa sawit pada malam hari sehingga karyawan panen tidak kesusahan dan juga tidak mengganggu pekerjaan sehingga sangat memudahkan karyawan.

c) BPJS Ketenagakerjaan

Pemberian BPJS ketenagakerjaan ini dilakukan oleh perusahaan kepada karyawan panen agar dalam melakukan pekerjaannya karyawan merasa aman sehingga dalam bekerja karyawan dapat melakukan tugasnya dengan baik.

BPJS ketenagakerjaan berupa jaminan kecelakaan pada karyawan panen. Di PT Perkebunan Nusantara III memberikan jaminan kecelakaan kepada karyawan panen pada saat mengalami kecelakaan

dalam bekerja dengan diberikannya pengobatan.

Tabel 5. 4 Total Biaya Kecelakaan

Total Biaya Kecelakaan					
Jenis Kecelakaan	2018(Rp)	2019(Rp)	2020(Rp)	2021(Rp)	2022(Rp)
Kecelakaan jam kerja	3.310.556	555.192	1.817.112	2.816.418	858.000

Sumber: Analisis Data 2024

Berdasarkan tabel 5.4 biaya kecelakaan periode 5 tahun terakhir dapat dilihat dari tahun 2018 dengan biaya total 3.310.556 jumlah itu bernilai paling tinggi di bandingkan dengan tahun berikutnya, dan tahun 2019 dengan total 555.192 dan tahun 2020 total biaya 1.817.112 kemudian tahun 2021 total nilai naik menjadi 2.816.418 dan tahun terakhir turun menjadi 858.000. perusahaan akan terus meningkatkan keselamatan kepada karyawan panen dengan tujuan karyawan akan lebih aman dan nyaman saat melaksanakan pekerjaan.

d) Lampu Jalan

Perusahaan memberikan lampu jalan untuk memudahkan karyawan panen dalam bekerja, memberikan penerangan yang sangat membantu karyawan dalam bekerja ter khusus saat pengangkutan buah kelapa sawit pada malam hari sehingga karyawan dapat menyelesaikan tugas nya dengan baik tanpa takut terjadi kecelakaan kerja saat di lapangan.

C. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Panen

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, sebuah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu atau lebih variabel independent dengan variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan panen di PT. Perkebunan Nusantara III. Proses analisis dilakukan uji koefisien regresi determinasi (R^2), uji F untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi dan juga dilakukan uji t untuk menguji secara parsial pengaruh koefisien regresi dari variabel independent sarana dan prasarana

apakah berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

1. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. 5 Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.626	1.165
a. Predictors: (Constant), Sarana, Prasarana				

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variable independent dalam menjelaskan variasi variable dependen terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variable independent banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen. Berdasarkan hasil uji R yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel

Berdasarkan hasil analisis data nilai koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 645 atau 64,5%. Dari output tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh sarana dan prasarana terhadap produktivitas karyawan panen di PT. Perkebunan Nusantara III adalah sebesar 64,5%, sedangkan sisanya yakni 35,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji F yang dilakukan dapat dilihat

Tabel 5. 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.283	2	45.642	33.629	.000 ^b
	Residual	50.217	37	1.357		
	Total	141.500	39			
a. Dependent Variable: Produktivitas						
b. Predictors: (Constant), Sarana, Prasarana						

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji F < 0,000. Oleh karena itu, nilai F hitung 0,000 < 0,05. Artinya, variabel sarana (X1) dan variabel prasarana (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas karyawan (Y). Maka, persyaratan dalam analisis uji F dikatan sudah terpenuhi.

3. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh koefisien regresi dari variabel independent sarana dan prasarana apakah berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependenyaitu produktivitas karyawan. Uji t yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. 7 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.483	2.116		2.119	.041
	Prasarana	.199	.035	.770	7.159	.002
	Sarana	.149	.018	.800	8.129	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Analisis Data Primer 2024

Berdasarkan tabel diatas analisis data menggunakan SPSS versi 24, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.483 + 0,149 X1 + 0,199 X2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa:

- a) Nilai *constan* memiliki nilai positif sebesar 4,483. Nilai positif artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel independent dan variabel dependen. Jika variabel independent yang meliputi sarana (X1), prasarana (X2) bernilai 0, maka nilai keselamatan kerja yang mempengaruhi produktivitas karyawan panen sebesar 4,483.
- b) Pengaruh variabel sarana terhadap produktivitas karyawan PT Nusantara III Desa Batang Toru Sumatera Utara.

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa hasil signifikan untuk variabel sarana yaitu bernilai $0,000 < 0.05$, artinya variabel sarana memiliki pengaruh nyata terhadap produktivitas karyawan PT Nusantara III Desa Batang Toru. Tabel diatas juga menjelaskan apabila sarana yang meliputi helm, sepatu boot dan juga sarung tangan mengalami kenaikan 0,149 sehingga produktivitas kerja karyawan akan meningkat.

Hubungan sarana terhadap produktivitas karyawan panen berdasarkan uji t diatas dapat diketahui bahwa sarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prosuktivitas karyawan panen, pentingnya

penerapan sarana yang baik untuk mendukung karyawan melakukan pekerjaan mereka dengan cepat dan efisien, dengan adanya sarana yang memadai maka karyawan panen dapat memaksimalkan dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

Dan juga karyawan dengan sarana yang memadai dapat mengurangi resiko kecelakaan dan cedera pada saat proses kerja berlangsung, dengan demikian karyawan terjaga dan berkontribusi pada produktivitas yang lebih tinggi. Sarana yang baik juga mencakup pelatihan dan pengembangan untuk karyawan, pelatihan yang dilakukan pada PT Nusantara III Desa Batang Toru ini dilakukan untuk membantu karyawan panen memahami dan memanfaatkan sarana yang diberikan perusahaan agar keselamatan karyawan terjaga dan dan juga bekerja lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan produktivitas.

- c) Pengaruh variabel prasarana terhadap produktivitas karyawan panen di PT Nusantara III Desa Batang Toru.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikan untuk variabel prasarana yaitu bernilai $0,002 < 0,05$ artinya variabel prasarana berpengaruh terhadap produktivitas karyawan panen di PT Nusantara III Desa Batang Toru. Tabel diatas juga menjelaskan apabila terjadi kenaikan variabel maka produktivitas karyawan panen meningkat sebesar 0,199 sehingga semakin tinggi prasarana yang diberikan oleh perusahaan pada karyawan panen semakin tinggi pula produktivitas karyawan panen.

Hubungan antara prasarana dengan produktivitas karyawan panen karyawan panen berdasarkan uji t diatas dapat diketahui bahwa prasarana sangat penting untuk mendukung karyawan panen dalam bekerja, keamanan dan kenyamanan di lingkungan bekerja akan membuat karyawan lebih fokus bekerja dan lebih efisien, kondisi tempat kerja yang nyaman dapat mengurangi stress dan kelelahan dengan tempoat dan lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan produktivitas karyawan panen.

Pengurangan beban kerja dengan adanya prasarana yang tepat,

dapat menguraangi beban kerja karyawan, lingkungan kerja yang baik serta akses jalan menuju tempat kerja dapat membuat karyawan panen memungkinkan karyawan panen menyelesaikan tugasnya dengan lebih cepat.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara III Desa Batang Toru Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT Nusantara III Desa Batang Toru Sumatera Utara sudah menerapkan keselamatan kerja dengan baik, ditunjukkan melalui pemberian APD pada karyawan panen. Setiap enam bulan sekali dilakukan pengecekan terhadap fasilitas keselamatan kerja karyawan panen. Apabila ada kerusakan maka perusahaan akan mengganti fasilitas yang rusak dengan fasilitas yang baru.
2. Variabel sarana dan prasarana berpengaruh nyata terhadap produktivitas karyawan panen di PT Nusantara III Desa Batang Toru Sumatera Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara III Desa Batang Toru Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan dan mempertahankan keselamatan kerja karyawan panen dengan menerapkan berbagai langkah proaktif, seperti pelatihan rutin, penyediaan alat pelindung diri yang memadai serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga karyawan dapat berkerja dengan tenang dan produktif tanpa merasa khawatir terhadap resiko yang mungkin terjadi.
2. Diharapkan perusahaan memberikan perhatian lebih serius kepada karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri, khususnya sarung tangan, dengan cara melakukan sosialisasi mengenai pentingnya keselamatan kerja, serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung agar setiap karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan lebih aman dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mathis, R. ., & Jackson, J. . (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.
- Edigan, F., Purnama Sari, L. R. and Amalia, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saintis*, 19(02), p. 61. doi: 10.25299/saintis.2019.vol19(02).374
- Sucipto, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
- Tarwaka, (2015). *Keselamatan Kesehatan Kerja dan Ergonomi Dalam Perspektif Bisnis*. Surakarta: Harapan Press
- Kuswana, (2014). *Ergonomi dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Husni, Lalu. 2005. *Hukum Ketenagakerjaan*. Edisi revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kesepuluh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Bangun, Willson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga
- Hadiguna, R. A. 2009, *Manajemen Pabrik: Pendekatan Sistem Untuk Efisiensi dan Efektifitas*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sutrisno, Edy.(2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rahmawati, Desi. 2013. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung, Vol.1 No.1 . *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*
- Siagian, P. Sondang. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta Teguh, Ariefiantoro. 2012. *Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan : Studi*
- Subri, M. (2002). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Kasus Karyawan Bagian Produksi PT. Sango Ceramic Indonesia.
- Sunarko. 2014. *Budi daya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.

- Simanjuntak, H., S. Yahya. 2018. Pengelolaan panen kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Afdeling 5 Kebun Tinjowan, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*. 6(2):241–249.
- Andi Sabaruddin, 2018, Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pg. Camming Kabupaten bone. *Jurnal Universitas Hasanuddin Makassar*
- Andri, S. (2014). *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar*. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 2(3), 1–11.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press.
- Wilson Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangg
- Ramlan, Djamaluddin. 2006. *Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan kerja Jilid I*, Purwokerto: Universitas Soedirman.
- Widodo, W., & Prabowo, C. H. (2018). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Rickstar Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3).
- Ahmad Tohardi, (2017), *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group
- Siagian, P. sondang, *Teori motivasi dan Aplikasinya*, cetakan Ketiga,, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- Siagian, P. sondang, *Teori motivasi dan Aplikasinya*, cetakan Ketiga,, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.

SARANA (X1)

a. Helm

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penggunaan helm di tempat kerja dapat meningkatkan keamanan dalam bekerja					
2	Penggunaan helm meningkatkan produktivitas saudara selama proses panen					
3	Penggunaan helm memberikan kenyamanan saat bekerja di lapangan					
4	Penggunaan helm mempermudah melakukan pekerjaan					
5	Penggunaan helm ringan dan tidak memberikan beban berlebihan saat digunakan selama proses panen					

b. Sepatu Boot

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penggunaan sepatu boot dapat mempermudah dalam melakukan pekerjaan					
2	Penggunaan sepatu boot memberikan kenyamanan pada kaki					
3	Penggunaan sepatu boot meningkatkan keamanan saat melakukan pekerjaan					
4	Penggunaan sepatu boot efektif dalam menyelesaikan tugas saat panen					
5	Penggunaan sepatu boot memberikan stabilisasi yang cukup saat bekerja di medan yang licin					

c. Sarung Tangan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penggunaan sarung tangan sangat berpengaruh untuk melindungi tangan dari bahaya saat bekerja					
2	Penggunaan sarung tangan memberikan kenyamanan saat proses panen					
3	Penggunaan sarung tangan mempermudah pekerjaan					
4	Penggunaan sarung tangan sangat penting untuk meningkatkan keselamatan saat bekerja					
5	Penggunaan sarung tangan yang efektif dapat menyelesaikan tugas panen dengan baik					

PRASARANA (X2)

a. Areal Kerja

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Areal kerja dapat mendukung aktivitas panen yang dilakukan oleh karyawan					
2	Areal kerja efektif dalam mendukung aktivitas panen					
3	Areal kerja mendukung poduktivitas karyawan selama panen					
4	Areal kerja mendukung keselamatan karyawan panen					
5	Areal kerja memudahkan karyawan panen untuk melakukan proses panen					

b. Akses Jalan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Akses jalan dapat mendukung proses panen yang dilakukan oleh karyawan					
2	Akses jalan memudahkan karyawan menuju areal kebun untuk melakukan proses panen					
3	Akses jalan dapat mendukung keselamatan karyawan					
4	Akses jalan menuju kebun rutin dilakukan pemeliharaan untuk memudahkan karyawan dan memastikan kondisi jalan menuju kebun tetap baik					
5	Akses jalan efektif mendukung aktivitas yang dilakukan oleh karyawan panen					

PRODUKTIVITAS (Y)

a. Kualitas Panen

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Untuk menghasilkan TBS yang berkualitas buah yang dipanen harus memenuhi kriteria dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan					
2	TBS yang berkualitas dilihat dari keseragaman dan kematangan TBS yang dipanen					
3	Menilai kualitas TBS yang baik juga dilihat dari tidak adanya kerusakan fisik , seperti busuk dan terluka					
4	TBS memengaruhi produktivitas panen					
5	Kualitas TBS sangat penting bagi hasil akhir produk					

a. Kuantitas Panen

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Jam kerja mempengaruhi kuantitas panen yang di hasilkan					
2	Peningkatan jam kerja dapat menghasilkan target yang ingin dicapai					
3	Target tercapai jika disipin terhadap waktu kerja					
4	mencapi target panen yang ditetapkan dengan mengikuti jam kerja yang di tetapkan perusahaan					
5	Sistem kerja berpengaruh untuk pencapaian target jumlah panen					

LAMPIRAN

Lampiran 1

No	NAMA	KESELAMATAN KERJA (X)														TOTAL	PRODUKTIVITAS (Y)										Total										
		Sarana (X1)					TOTAL	Prasarana (X2)					TOTAL	Kualitas					TOTAL																		
		Helm		Sarung Tangan				Sepatu Boot			Areal Kerja			Jalan Akses ke Kebun			Kuantitas																				
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2		3	4		5	1	2	3	4	5												
8	PARTONAN HARAHAP	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	73	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	INDRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
10	SANDI PRADANA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43	
11	ALDO MARDAME RITONGA	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
12	HENDRA SAPUTRA	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	65	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
13	SUBAKTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	SUHEDI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	70	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
15	ZULPAN ARIADI	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
16	JOSEP EXTRADA	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	65	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43	5	5	3	3	3	5	5	4	4	4	41
17	EKO PRATAMA	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	70	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
18	PUJA ANDIKA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	41
19	IGBAL RAMADANSYAH	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	42
20	RINALDI	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	70	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	45	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
21	BUDIANTO	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	60	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	41	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	43
22	SURYADI	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	65	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	42
23	TEGAR MUSTAFA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	40	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	43
24	RAHMAD HIDAYAT	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	42
25	PARLIN	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	65	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	IMBAN	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	71	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	42
27	SANTO RAMBE	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	71	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
28	IRWANTO HASIBUAN	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	63	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	39	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	42
29	JUARI HARAHAP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	MIRZA SEMBIRING	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	61	4	4	5	4	4	4	4	4	4	43	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
31	TULLA SIREGAR	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
32	NAZA SEMBIRING	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
33	RAHUL SILTONGA	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	43	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
34	IMAN SARAGIH	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	72	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
35	GIRSANG	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	45	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
36	ANTOM	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	65	4	5	4	4	3	4	4	3	4	39	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43
37	INDRA	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	42
38	TOTAL														2055											1235											1261
39	RATA-RATA	0	0	0	0	0					0	0	0	0	0		0	0	0		0	0	0	0	0												

Lampiran 1

Kecelakaan Kerja	2018 Tahun	2019 Tahun	2020 Tahun	2021 Tahun	2022 Tahun
Bulan	Waktu Kerja	Waktu Kerja	Waku Kerja	Waktu Kerja	Waktu Kerja
Januari	2	1	2	2	1
Februari	2	1	0	1	2
Maret	3	0	1	0	1
April	0	1	1	1	0
Mei	1	0	2	1	0
Juni	3	3	3	0	1
Juli	1	1	0	2	2
Agustus	0	0	2	1	1
September	2	2	0	0	1
Oktober	1	0	1	0	0
November	1	2	2	3	1
Desember	2	0	1	1	0
Total	18	11	15	12	10

Lampiran 2

NO	NAMA	JENIS KARYAWAN	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN
1	PARTONAN HARAHAHAP	Panen	LAKI-LAKI	30	SMA
2	INDRA	Panen	LAKI-LAKI	30	SMA
3	SANDI PRADANA	Panen	LAKI-LAKI	35	SMA
4	ALDO MARDAME RITON	Panen	LAKI-LAKI	28	SMP
5	HENDRA SAPUTRA	Panen	LAKI-LAKI	38	SMP
6	SUBAKTI	Panen	LAKI-LAKI	30	SMP
7	SUHEDI	Panen	LAKI-LAKI	37	SMP
8	ZULPAN ARIADI	Panen	LAKI-LAKI	27	SMA
9	JOSEP EXTRADA	Panen	LAKI-LAKI	47	SMP
10	EKO PRATAMA	Panen	LAKI-LAKI	30	SMA
11	PUJA ANDIKA	Panen	LAKI-LAKI	36	SMP
12	IQBAL RAMADANSYAH	Panen	LAKI-LAKI	44	SD
13	RINALDI	Panen	LAKI-LAKI	39	SD
14	BUDIANTO	Panen	LAKI-LAKI	42	SMA
15	SURYADI	Panen	LAKI-LAKI	30	SMP
16	TEGAR MUSTAFA	Panen	LAKI-LAKI	35	SMP
17	RAHMAD HIDAYAT	Panen	LAKI-LAKI	29	SD
18	PARLIN	Panen	LAKI-LAKI	44	SD
19	IMBAN	Panen	LAKI-LAKI	35	SMP
20	SANTO RAMBE	Panen	LAKI-LAKI	30	SMP
21	IRWANTO HASIBUAN	Panen	LAKI-LAKI	34	SD
22	JUARI HARAHAHAP	Panen	LAKI-LAKI	28	SMP
23	MIRZA SEMBIRING	Panen	LAKI-LAKI	34	SD
24	TULLA SIREGAR	Panen	LAKI-LAKI	40	SD
25	NAZA SEMBIRING	Panen	LAKI-LAKI	29	SMP
26	RAHUL SILITONGA	Panen	LAKI-LAKI	32	SMA
27	IMAN SARAGIH	Panen	LAKI-LAKI	29	SMP
28	GIRSANG	Panen	LAKI-LAKI	35	SMA
29	ANTOM	Panen	LAKI-LAKI	30	SMP
30	INDRA	Panen	LAKI-LAKI	40	SD

Dokumentasi















